

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur. Adapun daftar sekolahnya yaitu:

- 1) SMK Negeri 40 Jakarta yang berlokasi di Jl. Nanas 2 No. 9 RT 9 RW 3, Utan Kayu, Matraman, Jakarta Timur.
- 2) SMK Negeri 48 Jakarta yang berlokasi di Jl. Seruni Raya No. 8 RT 8 RW 14, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur
- 3) SMK Negeri 50 Jakarta yang berlokasi di Jl. Cipinang Muara 1 No. 4 RT 15 RW 3, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur

Tempat penelitian ini dipilih karena berada di wilayah Jakarta Timur serta belum ada penelitian yang meneliti mengenai disiplin belajar, motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dengan pola asuh orang tua sebagai variabel moderasi di SMK Negeri 40 Jakarta, SMK Negeri 48 Jakarta dan SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dari bulan Desember 2022. Waktu tersebut dianggap akan cukup untuk menyelesaikan penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Metode yang dirancang agar mendapat informasi dari responden dengan cara memberikan pertanyaan tersistematis kepada sampel dari populasi merupakan metode survei (Hermawan & Amirullah, 2016).

Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data atau informasi mengenai variabel yang diteliti, yang mana akan diolah dengan tujuan pemecahan masalah yang menjadi tujuan pada akhir penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang sejak awal pembuatan desain penelitiannya yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Untuk mendapatkan informasi yang bersangkutan pada saat penelitian, metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan korelasional merupakan suatu penelitian dimana data dikumpulkan untuk menentukan apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Khoiri, 2018).

B. Variabel Penelitian

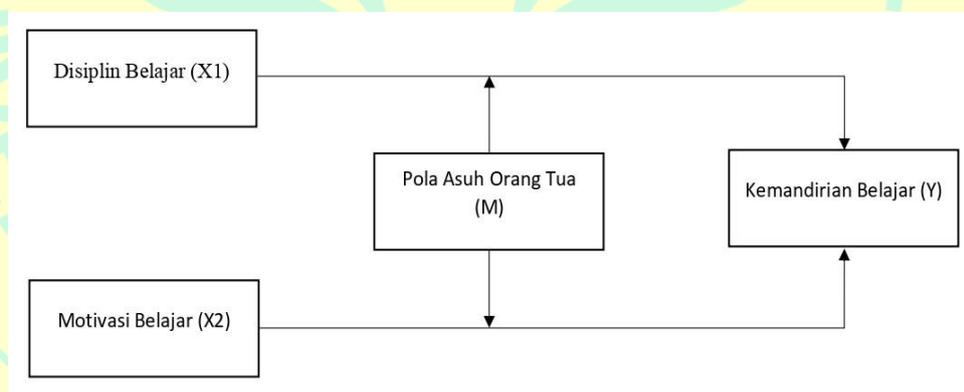
Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian atau sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel penelitian yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi/moderator.

1. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Nurdin, Ismail., 2019).
2. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto, S., & Sodik, 2015).
3. Variabel moderasi/moderator adalah variabel yang bersifat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel prediktor atau penjelas (independen) terhadap variabel respon atau tergantung (dependen).

Salah satu ciri yang penting variabel ini adalah bahwa variabel moderasi tidak dipengaruhi oleh variabel penjelas (independen). Fungsi variabel ini adalah menyertai variabel penjelas dalam mempengaruhi variabel respon. Variabel moderasi berperan menyertai variabel penjelas dan berfungsi mempengaruhi hubungan dan variabel penjelas terhadap variabel respon. Fungsi tersebut sering dimaknai bahwa variabel moderasi sebagai variabel yang berperan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel penjelas/prediktor dengan variabel respon (Solimun., Adji Achmad Rinaldo Fernandes., 2017).

C. Konstelasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), variabel terikatnya yaitu kemandirian belajar (Y), dan variabel moderasi yaitu pola asuh orang tua (M). Maka, konstelasi penelitian antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti

Keterangan:

X_1 = Variabel bebas (disiplin belajar)

X_2 = Variabel bebas (motivasi belajar)

Y = Variabel terikat (kemandirian belajar)

M = Variabel moderasi (pola asuh orang tua)

→ = Arah hubungan

3.3 Populasi Dan Sampel

A. Populasi

Populasi merupakan suatu ranah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Populasi dalam melaksanakan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI dengan kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) pada SMK Negeri 40 Jakarta, SMK Negeri 48 Jakarta dan SMK Negeri 50 Jakarta.

Tabel 3. 1 Persebaran Populasi Terjangkau

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMKN 40 Jakarta	XI AKL	36
SMKN 48 Jakarta	XI AKL	36
SMKN 50 Jakarta	XI AKL 1	35
	XI AKL 2	36
Jumlah		143

Sumber: Data diolah peneliti

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi yang dilihat dari ukuran dan karakteristik populasinya yang diperoleh menurut prosedur tertentu untuk mewakili prosedur tersebut (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel ini yaitu *probability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan dengan teknik *simple random sampling* yang mana merupakan teknik pengambilan sampel secara berimbang, tanpa memperhatikan tingkatan (strata) yang ada dalam populasi, *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana

(Siyoto, S., & Sodik, 2015). Dalam menentukan jumlah sampel akan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan sebanyak 5%.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan dari ukuran populasi

Hasil penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0.0025)}$$

$$n = \frac{143}{1,36}$$

$$n = 105,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang dapat diambil pada penelitian ini sebanyak 105.34 siswa atau dapat dibulatkan menjadi 105 siswa, dimana dengan persebaran disetiap kelas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMKN 40 Jakarta	XI AKL	36	$(36/143) \times 105$	26
SMKN 48 Jakarta	XI AKL	36	$(36/143) \times 105$	26
SMKN 50 Jakarta	XI AKL 1	35	$(35/143) \times 105$	26
	XI AKL 2	36	$(36/143) \times 105$	27
Jumlah		143		105

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu kemandirian belajar (Y), disiplin belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan pola asuh orang tua (M). Instrumen penelitian yang akan mengukur variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dengan inisiatifnya sendiri tanpa ketergantungan pada bantuan orang lain dengan menentukan kegiatan belajar berdasarkan kebutuhan dirinya sendiri agar berhasil dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar sebagai kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dengan inisiatifnya sendiri tanpa ketergantungan pada bantuan orang lain dengan menentukan kegiatan belajar berdasarkan kebutuhan dirinya sendiri agar berhasil dalam belajar. Kemandirian belajar menggunakan data primer dengan indikator mempunyai inisiatif, tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Mempunyai inisiatif	(Oktarin dkk., 2018; Aslamiyah dkk., 2019; Wahyuningsih, 2020)	1, 2, 3, 5, 6	4	-	1, 2, 3, 5, 6	4
2	Tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain		7, 8, 10, 11, 12	9	-	7, 8, 10, 11, 12	9
3	Memiliki rasa tanggung jawab		13, 14, 15, 16, 17	18	-	13, 14, 15, 16, 17	18

Total item	14 item	4 item	-	14 item	4 item
	18 item			18 item	

Sumber: Data diolah peneliti

Pengukuran data dalam variabel kemandirian belajar dilakukan dengan memberi nilai tiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Adapun pemberian nilai akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi satu orang atau lebih mengenai suatu fenomena sosial. Ciri dari skala *likert* adalah untuk setiap pertanyaan dari instrumen yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Bahrun et al., 2017). Adapun tampilan skala *likert* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Variabel Kemandirian Belajar (Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Bahrun et al., (2017)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat validitas instrumen. Tujuan dari prosedur pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat validitas setiap item sehingga dapat diketahui item yang *drop*. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji validitas item menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga nantinya akan tersisa butir pernyataan yang valid yang kemudian akan digunakan untuk mewakili indikator dalam mengukur variabel.

Validitas akan dihitung dengan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam uji validitas, butir pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN 46 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 18 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa 18 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga persentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 100%.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, dan butir-butir pernyataan tersebut dianggap valid maka selanjutnya butir-butir pernyataan tersebut akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = butir pertanyaan yang valid

Σs_i^2 = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = varian skor total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.895 atau sebesar 89.5%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar dinyatakan reliabel.

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar merupakan perilaku siswa yang mengikuti aturan yang sesuai dengan aturan yang mengatur proses belajar yang sesuai dengan standar yang berlaku agar mencapai hasil belajar yang baik.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar sebagai perilaku siswa yang mengikuti aturan yang sesuai dengan aturan yang mengatur proses belajar yang sesuai dengan standar yang berlaku agar mencapai hasil belajar. disiplin belajar menggunakan data primer dengan indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, taat mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan taat terhadap kegiatan belajar di rumah.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Mematuhi aturan di sekolah	(Hudaya, 2018; Lestari A, 2019; Simbolon, 2020)	1, 2, 3, 4,6	3, 5	1	2, 3, 4,6	3, 5
2	Patuh dalam mengerjakan tugas		7, 9,10, 11, 12	8	10	7, 9, 11, 12	8
3	Patuh terhadap aktivitas belajar di rumah		13, 14, 15, 17, 18	16	17	13, 14, 15, 18	16

Total item	14 item	4 item	3 item	11 item	4 item
	18 item			15 item	

Sumber: Data diolah peneliti

Pengukuran data dalam variabel disiplin belajar dilakukan dengan memberi nilai tiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Adapun pemberian nilai akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi satu orang atau lebih mengenai suatu fenomena sosial. Ciri dari skala *likert* adalah untuk setiap pertanyaan dari instrumen yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Bahrun et al., 2017). Adapun tampilan skala *likert* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Variabel Disiplin Belajar (X1)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Bahrun et al., (2017)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat validitas instrumen. Tujuan dari prosedur pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat validitas setiap item sehingga dapat diketahui item yang *drop*. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji validitas item menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga nantinya akan tersisa butir pernyataan yang valid yang kemudian akan digunakan untuk mewakili indikator dalam mengukur variabel.

Validitas akan dihitung dengan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam uji validitas, butir pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN 46 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 18 pernyataan untuk variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa 15 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan drop dengan r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga persentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 83.3% dan butir pernyataan tidak valid atau drop sebesar 16.7%.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, dan butir-butir pernyataan tersebut dianggap valid maka selanjutnya butir-butir pernyataan tersebut akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = butir pertanyaan yang valid

Σs_i^2 = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = varian skor total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.882 atau sebesar 88.2%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar dinyatakan reliabel.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan daya yang mendorong siswa baik dari dalam ataupun luar untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan memusatkan pada proses belajar untuk mencapai hasil yang terbaik sebagai tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan daya yang mendorong siswa baik dari dalam ataupun luar untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan memusatkan pada proses belajar untuk mencapai hasil yang terbaik sebagai tujuan. Motivasi belajar menggunakan data primer dengan indikator adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, dan adanya penghargaan dalam belajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Memiliki keinginan untuk berhasil	(Novianti dkk., 2020; Nasrah, 2020;	1, 3, 4, 5	1	5	1, 3, 4	1

2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Tampubolon dkk., 2021)	6, 7, 10	8, 9		6, 7, 10	8, 9
3	Aktivitas pembelajaran yang menarik		11, 13, 14, 15, 16		15	11, 13, 14, 16	
4	Terdapat penghargaan dalam belajar		17, 18, 20	19		17, 18, 20	19
Total item			15 item	5 item	2 item	13 item	5 item
			20 item		18 item		

Sumber: Data diolah peneliti

Pengukuran data dalam variabel motivasi belajar dilakukan dengan memberi nilai tiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Adapun pemberian nilai akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi satu orang atau lebih mengenai suatu fenomena sosial. Ciri dari skala *likert* adalah untuk setiap pertanyaan dari instrumen yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Bahrun et al., 2017). Adapun tampilan skala *likert* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Variabel Motivasi Belajar (X2)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Bahrun et al., (2017)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat validitas instrumen. Tujuan dari prosedur pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat validitas setiap item sehingga dapat diketahui item yang *drop*. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji validitas item menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga nantinya akan tersisa butir pernyataan yang valid yang kemudian akan digunakan untuk mewakili indikator dalam mengukur variabel.

Validitas akan dihitung dengan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam uji validitas, butir pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN 46 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa 18 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan dinyatakan drop dengan r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga persentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 90% dan butir pernyataan tidak valid atau drop sebesar 10%.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Setelah dilakukan

uji validitas, dan butir-butir pernyataan tersebut dianggap valid maka selanjutnya butir-butir pernyataan tersebut akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = varian skor total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.877 atau sebesar 87.7%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel.

4. Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua merupakan suatu model atau bentuk dimana terjadi interaksi antara orang tua dan anaknya dalam memperhatikan perlakuan, pengasuhan dan pembimbingan yang dilakukan sejak lahir sampai dengan remaja yang dapat memengaruhi perilaku anak yang diasuhnya sehingga anak dapat tumbuh, mengembangkan potensinya dan mencapai tujuan yang diinginkannya.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua sebagai model yang digunakan oleh orang tua terhadap anaknya dalam memperhatikan perlakuan, pengasuhan dan pembimbingan yang dilakukan sejak lahir sampai dengan remaja yang dapat memengaruhi perilaku anak yang diasuhnya sehingga anak dapat tumbuh, mengembangkan potensinya dan mencapai tujuan yang

diinginkanya. Pola asuh orang tua menggunakan data primer dengan indikator otoriter, permisif dan demokratis.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua (M)

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Otoriter	(Arif Santosa, 2019; Sartuti dkk., 2021; Anggraeni dkk., 2020)	1, 2, 3, 5, 6, 7	4	-	1, 2, 3, 5, 6, 7	4
2	Permisif		9, 10, 11, 12, 13, 14	8	-	9, 10, 11, 12, 13, 14	8
3	Demokratis		15, 16, 17, 18, 19, 20	21	15, 16, 19, 20	17, 18	21
Total item			18 item	3 item	4 item	14 item	3 item
			21 item			17 item	

Sumber: Data diolah peneliti

Pengukuran data dalam variabel pola asuh orang tua belajar dilakukan dengan memberi nilai tiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Adapun pemberian nilai akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi satu orang atau lebih mengenai suatu fenomena sosial. Ciri dari skala *likert* adalah untuk setiap pertanyaan dari instrumen yang digunakan berupa pilihan yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Bahrin et al., 2017). Adapun tampilan skala *likert* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Skala Penilaian Variabel Pola Asuh Orang Tua (M)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Bahrin et al., (2017)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat validitas instrumen. Tujuan dari prosedur pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat validitas setiap item sehingga dapat diketahui item yang *drop*. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji validitas item menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga nantinya akan tersisa butir pernyataan yang valid yang kemudian akan digunakan untuk mewakili indikator dalam mengukur variabel.

Validitas akan dihitung dengan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam uji validitas, butir pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMKN 46 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 18 pernyataan untuk variabel pola asuh orang tua menunjukkan bahwa 17 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan drop dengan r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga persentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid

sebesar 80.96% dan butir pernyataan tidak valid atau drop sebesar 19.04%.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, dan butir-butir pernyataan tersebut dianggap valid maka selanjutnya butir-butir pernyataan tersebut akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

st^2 = varian skor total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua memperoleh koefisien *alpha cronbanch* sebesar 0.895 atau sebesar 89.5%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbanch* > 0.6. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner tertutup, yang mana nantinya responden akan memilih jawaban yang tersedia yang berbentuk seperti pilihan ganda (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Peneliti kemudian akan memperoleh data melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel disiplin belajar, motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa dengan pola asuh orang tua sebagai variabel moderasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data dengan pendekatan statistika. Analisis data dilakukan agar mempermudah dalam mengambil keputusan terhadap hipotesis yang ada. Teknik perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan *Simple Linier Regression dan Moderating Regression Analysis* (MRA). Simple linier regression atau regresi linier sederhana merupakan metode untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y), sedangkan *Moderating Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai apakah variabel pola asuh orang tua sebagai variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

A. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk menguji lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antar variabel yang diteliti. Pada penelitian ini bukan hanya menguji variabel independen terhadap variabel dependen, namun ditambahkan variabel moderasi yang mempengaruhi variabel independen dan dependen.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + e$$

Keterangan:

Y = Kemandirian Belajar

a = konstanta

b_1 - b_3 = koefisien regresi

X_1 = Disiplin Belajar

X_2 = Motivasi Belajar

M = Pola Asuh Orang Tua

e = *error term* atau tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan program aplikasi SPSS.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan agar mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak.

Adapun kriteria pengujian dalam uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_1 ditolak, artinya data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_1 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Selain itu dapat menggunakan analisis grafik *normal probability plot* dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data berdistribusi normal
- b) Jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan agar mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilihat pada output tabel anova dalam SPSS.

Adapun kriteria pengujian dalam uji linieritas adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya data tidak linier.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya data linier.

Selain itu, dapat membandingkan nilai pada F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antar variabel bersifat linier
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antar variabel bersifat tidak linier

C. Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, variabel disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selain itu dapat membandingkan nilai pada t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu sebagai berikut

- a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_1 diterima.
- b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya H_1 ditolak.

2. Uji T

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selain itu dapat membandingkan nilai pada t hitung dan t tabel yaitu sebagai berikut

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_1 diterima.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_1 ditolak.

D. Uji Korelasi Ganda

Uji koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan dalam uji ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

Selain itu, untuk melihat seberapa banyak tingkat korelasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai R, sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Pearson Correlation* 0.00 – 0.20, maka tidak ada korelasi
- b. Jika nilai *Pearson Correlation* 0.21 – 0.40, maka korelasi lemah
- c. Jika nilai *Pearson Correlation* 0.41 – 0.60, maka korelasi sedang
- d. Jika nilai *Pearson Correlation* 0.61 – 0.80, maka korelasi kuat
- e. Jika nilai *Pearson Correlation* 0.81 – 1.00, maka korelasi sempurna

E. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (S. Ningsih & Dukalang, 2019). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 yang dilambangkan dengan ukuran persentase. Agar dapat menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu dengan rumus berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

F. Uji Hipotesis Moderating Regression Analysis (MRA)

Pada *Moderating Regression Analysis (MRA)* memerlukan dua kali perhitungan untuk mengetahui variabel moderasi yang memperkuat atau memperlambat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji T

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh masing-masing interaksi variabel independen dengan variabel moderasi secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak

Selain itu dapat membandingkan nilai pada t hitung dan t tabel yaitu sebagai berikut

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_1 diterima.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_1 ditolak.